

BAB I PENDAHULIAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada lembaga pendidikan, guru merupakan orang terdepan dalam memajukan dunia pendidikan, karena gurulah yang berhadapan langsung dengan anak didik. Keberhasilan anak didik banyak sekali ditentukan oleh bagaimana cara guru mengelola proses belajar mengajar. Guru dihadapkan pada suatu tuntutan tugas yaitu pencapaian tujuan pendidikan. Oleh karena itu keberadaan guru sangat menentukan keberhasilan di bidang pendidikan.

Keberhasilan pendidikan dalam suatu lembaga pendidikan tidak terlepas dari kerja keras dan tanggung jawab seorang guru dalam mengajar dan mendidik. Mengajar dan mendidik merupakan tugas utama seorang guru, disamping tugas lain yang ditentukan oleh kepala sekolah. Guru merupakan unsur yang sangat penting dalam proses pendidikan umumnya dan proses belajar mengajar khususnya. Keaktifan anak dalam belajar mengajar sangat ditentukan oleh seorang guru yang mempunyai dedikasi tinggi sehingga dapat meningkatkan mutu pendidikan. Untuk itu semangat kerja yang tinggi dari guru-guru merupakan persyaratan yang tidak dapat diabaikan lagi untuk mencapai tujuan pendidikan yang diharapkan.

Semangat kerja guru mempengaruhi mutu lulusan suatu lembaga pendidikan. Dengan demikian semangat kerja dalam menjalankan tugas baik sebagai guru maupun sebagai kepala sekolah perlu ditingkatkan, sehingga

semua kamponen yang ada mempunyai semangat kerja yang tinggi dalam pelaksanaan tugas dan setiap pekerjaan yang dilakukan akan menjadi lebih baik dan mutu pendidikan pun akan meningkat.

Sekolah sebagai institusi pendidikan merupakan tempat proses pendidikan dilakukan yang memiliki sistem yang kompleks dan dinamis. Dalam kaitannya, sekolah adalah tempat yang bukan hanya sekedar tempat untuk berkumpul guru dan murid serta civitas yang lainnya, melainkan berada pada suatu tatanan yang rumit dan saling berkaitan. Oleh karena itu sekolah dipandang sebagai suatu Organisasi yang memerlukan pengelolaan yang lebih sungguh-sungguh dan lebih baik sehingga tujuan dapat dapat tercapai dengan mutu yang baik.

Terwujudnya sekolah berprestasi, hal itu tidak terlepas dari efektifnya kinerja guru yang berada di organisasi sekolah tersebut. Kinerja guru pada dasarnya terfokus pada perilaku guru di dalam melaksanakan program kerja untuk mencapai tujuan tersebut. Sedangkan perihal Kinerja guru dapat dilihat sejauh mana kinerja tersebut dapat memberikan pengaruh kepada anak didik. Secara spesifik tujuan kinerja juga mengharuskan para guru membuat keputusan khusus dimana tujuan pembelajaran dinyatakan dengan jelas dalam bnetuk tingkah laku yang kemudian ditransfer kepada peserta didik.

Kondisi yang yang ada dilapangan yang terjadi di SMP Negeri sekecamatan kota selatan kota Gorontalo yaitu adanya iklim organisasi sekolah yang tidak terorganisasi dengan baik, peran kepala sekolah dan guru -

guru sangat di perlukan dalam hal ini karena lingkungan kerja yang kurang mendukung seperti lingkungan fisik pekerjaan dan hubungan kurang baik antara seseorang guru dengan guru lainnya ikut menyebabkan semangat kerja guru menurun oleh karena itu iklim organisasi sekolah ini sesuatu yang membedakan antara sekolah yang satu dengan yang lainnya.

Pengaruh Iklim Organisasi Sekolah Terhadap Semangat Kerja Guru, sangat berkaitan erat karena Iklim organisasi sekolah yang baik, yang kondusif dan penuh kekeluargaan akan membuat semangat kerja guru tinggi, dan sebaliknya iklim organisasi sekolah yang tidak menyenangkan, tidak kondusif akan dapat melemahkan semangat mengajar guru.

Penelitian yang mendukung seperti penelitian oleh Yurike (2010 : 30) Pengaruh Iklim Organisasi Sekolah dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Mengajar Guru (Studi di SMP Negeri 1 Baregbeg Kabupaten Ciamis), yang kesimpulannya bahwa (1) tuntutan dari masyarakat tentang pengembangan diri dan peluang tamatan; (2) tantangan dan ancaman akibat kemajuan iptek dan (3) kebijakan pemerintah pusat dan daerah dalam mengurus dunia pendidikan, sehingga akan mempengaruhi pada visi, misi, tujuan, sasaran, kurikulum, guru, peserta didik, sarana & prasarana, pembiayaan, organisasi, administrasi, dan peran serta masyarakat. Semua komponen tersebut akan berpengaruh pada kinerja mengajar guru dipengaruhi oleh iklim organisasi sekolah akan dipengaruhi oleh iklim organisasi sekolah dan motivasi kerja guru. Selanjutnya kinerja mengajar guru akan memberikan umpan balik pada input.

Salah satu bentuk yang dianggap paling efisien untuk menunjang kinerja guru adalah melalui motivasi dan iklim organisasi sekolahnya. Dengan motivasi ini bahwa guru mempunyai semangat baik dari dalam diri maupun dari dorongan orang lain untuk melakukan potensialnya. Bagaimana energi dilepaskan dan digunakan tergantung pada kekuatan dorongan motivasi kerja guru, situasi dan peluang yang tersedia. Energi akan dimanfaatkan oleh guru karena didorong oleh tiga dimensi dan indikator-indikator motivasi kerja yang dikembangkan.

Guru memiliki tugas untuk menyalurkan iklim organisasi sekolah dan motivasi, sehingga mereka memiliki kinerja mengajar guru yang baik dalam melakukan tugasnya secara efektif sesuai dengan tujuan-tujuan yang telah ditentukan. Berdasarkan beberapa pendapat tersebut, diketahui bahwa kinerja mengajar guru merupakan variable yang tidak hanya dipengaruhi oleh iklim organisasi sekolah, oleh karena itu dapat disimpulkan kembali bahwa Terdapat pengaruh yang signifikan iklim organisasi sekolah dan motivasi kerja terhadap kinerja mengajar guru SMP Negeri 1 Boregbe Kabupaten Ciamis.

Berdasarkan uraian diatas dan penelitian yang mendukung yang telah di paparkan dapat di pahami bahwa Iklim organisasi Sekolah perlu di perhatikan untuk meningkatkan semangat kerja guru, Oleh karena itu, penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang lebih mendalam dengan judul “ Pengaruh Iklim Organisasi Sekolah terhadap Semangat Kerja Guru, di sekolah menengah pertama Negeri sekecamatan kota selatan kota Gorontalo “

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka penelitian ini dapat dirumuskan masalahnya sebagai berikut semangat kerja guru di sekolah menengah pertama (SMP) sekecamatan kota selatan?

1. Bagaimana iklim organisasi di sekolah menengah kejuruan (SMP) sekecamatan kota selatan ?
2. Bagaimana pengaruh iklim organisasi sekolah terhadap semangat kerja guru di sekolah menengah kejuruan (SMP) sekecamatan kota selatan ?
3. Bagaimana pengaruh iklim organisasi sekolah terhadap semangat kerja guru di sekolah menengah kejuruan (SMP) sekecamatan kota selatan ?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian yang ingin dicapai antara lain :

1. Mengetahui bagaimana semangat kerja guru di sekolah menengah pertama (SMP) sekecamatan kota selatan.
2. Mengetahui bagaimana iklim organisasi di sekolah menengah pertama (SMP) sekecamatan kota selatan
3. Penelitian ini juga bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh iklim organisasi sekolah terhadap semangat kerja guru di Sekolah menengah pertama (SMP) sekecamatan kota selatan.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi :

1. Bagi Kepala Sekolah

Dapat di jadikan sebagai bahan informasi yang berguna untuk selalu mempertahankan dan dapat meningkatkan perilaku kepemimpinan kepala sekolah dan pelibatan guru dalam pembuatan keputusan sehingga semangat kerja guru tetap terpelihara bahkan ditingkatkan

2. Bagi Guru

Dapat dipergunakan sebagai bahan masukan untuk tetap menjaga dan meningkatkan profesionalismenya dalam rangka melaksanakan tugas dan tanggung jawab demi meningkatkan kualitas pendidikan.

3. Bagi Peneliti

Dapat dijadikan sebagai pengembangan ilmu, khususnya kajian tentang semangat guru, iklim organisasi sehingga dapat dijadikan sebagai landasan dalam pencapaian target program kerja sekolah dan tujuan pendidikan.